

Bekerja Sendirian

Standard



Daftar Isi

| | | |
|---|---------------------------------------|---|
| 1 | Pendahuluan..... | 3 |
| 2 | Definisi..... | 3 |
| 3 | Persyaratan..... | 3 |
| 4 | Prosedur pekerja tunggal..... | 3 |
| 5 | Alat Pelindung Diri..... | 4 |
| 6 | Kebugaran dan respons medis..... | 4 |
| 7 | Penilaian risiko dan perencanaan..... | 4 |
| 8 | Pemantauan dan peninjauan..... | 4 |
| 9 | Informasi perubahan..... | 4 |

© Ericsson AB 2021

Semua hak dilindungi undang-undang. Informasi dalam dokumen ini adalah milik Ericsson dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Ericsson tidak bertanggung jawab atas ketidakakuratan fakta l atau kesalahan pengetikan .



1 Pendahuluan

Standar ini mendefinisikan persyaratan minimum mengenai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHS) terhadap pekerjaan yang dilakukan sendirian (seorang diri) untuk memastikan tidak terjadi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja bagi individu yang mungkin melakukan pekerjaan tersebut.

Jika undang-undang setempat melebihi persyaratan dalam standar ini, persyaratan legislatif lokal yang akan berlaku.

2 Definisi

Pekerja sendirian adalah mereka yang bekerja sendiri tanpa pengawasan melekat atau langsung termasuk ketika bantuan sulit didapat ketika memang diperlukan.

Bekerja sendirian bisa berarti bekerja yang; terpisah di sebuah lokasi yang jauh, di bagian gedung yang terpencil atau bekerja sendirian di tempat kerja yang biasanya ramai. Bekerja sendirian tidak termasuk bekerja di rumah.

3 Persyaratan

Hal berikut harus diberlakukan :

- tidak ada individu yang boleh bekerja sendiri tanpa "prosedur pekerja sendirian " yang telah ditetapkan sehingga mematuhi semua aspek materiil yang dijelaskan di bawah ini,
- prosedur eskalasi harus sudah ditetapkan untuk memulai tanggap darurat sehingga pekerja tunggal tersebut bisa didampingi,
- pekerja sendiran harus diberikan pelatihan tentang standar ini agar sepenuhnya memahami risiko serta tindakan pencegahan yang memang diperlukan, dan
- bekerja sendirian tidak diperbolehkan ketika mengerjakan instalasi dengan daya listrik aktif, bekerja pada ketinggian (yaitu, di atas dua meter), di dalam ruang terbatas dan ketika bekerja di area tanpa jangkauan telepon seluler.

4 Prosedur pekerja tunggal

Untuk setiap pekerjaan yang dilakukan sendirian, proses harus disiapkan agar narahubung yang ditunjuk atau ada sistem otomatis untuk pelacakan pekerja sendirian memiliki hal berikut:

- Menampakkan lokasi pekerja tunggal,



- waktu pelaporan atau perkiraan waktu kedatangan dan keberangkatan di lokasi yang terpencil (frekuensi pelaporan harus ditentukan berdasarkan risiko dan perubahan lokasi),
- detail kontak, dan
- detail perjalanan/kendaraan (ini sangat penting jika membutuhkan bantuan darurat).

Dokumen Instruksi darurat harus tersedia untuk mengurangi risiko yang relevan terkait dengan bekerja sendirian.

5 **Alat Pelindung Diri**

APD berikut harus diberikan kepada semua Pekerja Sendirian ketika bekerja di lokasi di luar tempat kerja tanpa saluran telepon tetap/kabel:

- Telepon genggam, dan
- pengisi daya telepon genggam (untuk di mobil, menggunakan matahari, dll.).

6 **Kebugaran dan respons medis**

Bila undang-undang setempat mengizinkan, karyawan harus diminta untuk mengungkapkan kondisi medis apa pun yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja sebagai pekerja yang bekerja sendirian .

7 **Penilaian risiko dan perencanaan**

Sebelum mengizinkan bekerja sendirian, manajer yang bertanggung jawab harus memastikan bahwa penilaian risiko sesuai kebutuhan dilakukan untuk menentukan apakah hal tersebut sudah tepat.

8 **Pemantauan dan peninjauan**

Kepatuhan terhadap standar ini harus dipantau dengan meninjau dan menyimpan catatan yang relevan tentang:

- statistik insiden,
- catatan medis,
- Inspeksi APD, dan
- catatan pelatihan.

9 **Informasi perubahan**

Ringkasan perubahan sejak revisi terakhir:

- 1 Pendahuluan dan Definisi diperbarui